

Farida Esti Widayati. 2019. *Analisis Proses Pembelajaran Matematika pada Anak Berkebutuhan Khusus Autis di SMP Al Firdaus Sukoharjo*. Tesis. Pembimbing: Dr. Budi Usodo, M.Pd. Kopembimbing: Dr. Ikrar Pramudya, M.Si. Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan proses pembelajaran matematika pada anak berkebutuhan khusus autis di kelas inklusi yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan tahap evaluasi; (2) mengetahui faktor-faktor kendala yang dialami guru saat proses pembelajaran matematika di kelas inklusi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subjek guru matematika di kelas inklusi, anak berkebutuhan autis di SMP Al Firdaus Sukoharjo yang terdiri dari dua siswa autis di kelas VII dan satu siswa autis di kelas VIII, serta guru pendamping khusus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum memulai kegiatan pembelajaran matematika di kelas inklusi, guru matematika menyusun rencana program pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Guru matematika berdiskusi dengan guru pendamping khusus mengenai materi yang akan dipelajari siswa autis selama di kelas maupun *pull out*. Guru matematika menyiapkan satu tipe soal untuk siswa reguler, sedangkan untuk siswa autis yang memerlukan modifikasi disiapkan oleh guru pendamping khusus. Guru melaksanakan tahap pelaksanaan pembelajaran di kelas inklusi dibantu dengan guru pendamping khusus. Guru matematika tetap memantau sendiri perkembangan siswa autis selama di kelas, sedangkan untuk siswa autis yang *pull out*, guru pendamping khusus hanya melaporkan hasil perkembangan siswa autis ke guru matematika. Saat di kelas, guru matematika memancing siswa autis untuk turut aktif dalam pembelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan untuk siswa autis, Guru matematika menyiapkan satu jenis soal untuk siswa reguler. Siswa autis yang memerlukan modifikasi sebagian mengerjakan soal yang sama dengan siswa reguler namun hanya terbatas di soal dengan tingkat kesulitan rendah dan sedang. Siswa autis dengan modifikasi penuh, soal evaluasi disiapkan oleh guru pendamping khusus. Kendala yang dialami guru saat proses pembelajaran matematika pada anak autis adalah kesulitan dalam menentukan materi dan metode pembelajaran dikarenakan siswa autis memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Selain itu, guru kesulitan dalam menghadapi kondisi siswa autis yang kurang konsentrasi dan fokus.

Kata kunci: pembelajaran matematika, anak berkebutuhan khusus, autis